

LKPD : Penghitungan Pajak Penghasilan (PPh)

Mata Pelajaran	: Ekonomi
Materi	: Penghitungan Pajak Penghasilan (PPh)
Kelas	: XI
Gaya Belajar	: Kinestetik

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik memahami konsep penghitungan pajak penghasilan (PPh)

A. Materi Singkat

Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 adalah pajak atas penghasilan berupa gaji, upah, honorarium, tunjangan, dan pembayaran lain yang diterima oleh Wajib Pajak Orang Pribadi dalam negeri.

Komponen yang Diperlukan dalam Penghitungan:

1. Penghasilan Bruto (gaji, tunjangan, dll)
2. Biaya Jabatan (5% maksimal Rp500.000/bulan)
3. Iuran Jaminan Hari Tua (JHT)/Jaminan Pensiun (JP)
4. Penghasilan Neto = Penghasilan Bruto - Biaya Jabatan - Iuran
5. Penghasilan Neto Tahunan
6. Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP)
7. Penghasilan Kena Pajak (PKP) = Penghasilan Neto Tahunan - PTKP
8. Pajak Terutang (menggunakan tarif PPh 21)

B. Aktivitas

Tugas 1: Menonton Video Pembelajaran

Tonton video berikut:

Judul: Cara Menghitung Pajak Penghasilan (PPh 21) terbaru tahun 2023

Link YouTube: https://youtu.be/j9_FezE9jpc?si=mX5kxL5or2nW7x2e

Tugas 2: Latihan Penghitungan PPh 21

a. Informasi Dasar

Pak Budi adalah seorang pegawai tetap dengan gaji per bulan sebesar Rp10.000.000. Ia memiliki dua anak, istri tidak bekerja, dan tidak memiliki penghasilan lain. Selama satu tahun, ia membayar iuran pensiun sebesar Rp100.000 per bulan. Hitunglah Pajak Penghasilan (PPh) tahunan Pak Budi dan isilah SPT Tahunan berdasarkan data tersebut!

b. Langkah-langkah Kegiatan

1. Hitung total penghasilan bruto tahunan Pak Budi.
 2. Hitung pengurang-pengurang (biaya jabatan, iuran pensiun).
 3. Hitung Penghasilan Neto.
 4. Tentukan Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP).
 5. Hitung Penghasilan Kena Pajak.
 6. Hitung PPh terutang menggunakan tarif progresif.
 7. Isilah formulir SPT Tahunan (contoh sederhana disediakan).
-

c. Tabel Perhitungan PPh

Komponen Perhitungan	Nilai (Rp)
Penghasilan Bruto Tahunan	
Biaya Jabatan (5% max 6 juta)	
Iuran Pensiu (Rp100.000 x 12)	
Penghasilan Neto	
PTKP (K/2 = Rp63.000.000)	
Penghasilan Kena Pajak (dibulatkan)	
PPh Terutang (gunakan tarif progresif)	

D. Formulir SPT Tahunan Sederhana (Manual)

Komponen	Diisi oleh Siswa
Nama	Pak Budi
NPWP	12.345.678.9-012.000
Status Perkawinan & Tanggungan	Kawin, 2 anak
Penghasilan Bruto	
Pengurang	
Penghasilan Neto	
PTKP	
Penghasilan Kena Pajak	
PPh Terutang	
Pajak Dipotong Pihak Lain	Rp0
Kurang Bayar / Lebih Bayar	

d. Refleksi dan Diskusi

1. Apa yang dimaksud dengan Penghasilan Kena Pajak?
2. Bagaimana pengaruh status pernikahan terhadap penghitungan pajak?